

**PENGARUH DISIPLIN, WAKTU BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENJAS SISWA SMK KARTIKA 1-2
KOTA PADANG**

TESIS



Oleh:

**MUHAMMAD ILHAM
NIM: 17199082**

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**THE EFFECT OF DISCIPLINE, LEARNING TIME, AND STUDY
READINESS ON PENJAS LEARNING MOTIVATION IN SMK KARTIKA
1-2 KOTA PADANG**

Muhammad Ilham⁽¹⁾ Yanuar Kiram⁽²⁾

UNP S2 FIK Sports Education Student

Street. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

Email: ilhamalekk871@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is thought to be the low level of students' physical education motivation caused by many things, including discipline, physical learning time and low student learning readiness. The purpose of the study was to determine the direct, and indirect effects of Discipline (X1), Learning Time (X2), Learning Readiness (X3) on Penjas Learning Motivation (Y).

This research is a quantitative research through an associative approach and path analysis (path analysis). This research sample of SMK Kartika 1-2 students in Padang City totaling 60 people. The sampling technique uses purposive sampling. Data was collected using a Likert scale questionnaire and gloutmancale.

The results of data analysis show significant and linear path coefficient values, (1) There is a significant direct effect of Discipline on Penjas Learning Motivation with a magnitude of 5.8% (2) There is a significant direct effect of Learning Time on Penjas Learning Motivation with the magnitude of influence 12 , 32% (3) There is a significant direct effect of Learning Readiness towards Penjas Learning Motivation with a magnitude of 10.3%. (4) There is an indirect influence of Discipline on Physical Education Learning Motivation through learning readiness with a magnitude of 13.3% (5) There is an indirect influence of Learning Time on Physical Education Learning Motivation through Learning Readiness with a magnitude of influence 15.3% (6) Discipline indirect influence on Learning Motivation through Learning Time with a magnitude of 17.1%. Then you can understand that Discipline, Short Learning Time, and Learning Readiness have a direct, and indirect, influence on Penjas Learning Motivation.

Keywords: Penjas Learning Motivation, Discipline, Learning Time And Study Readiness

**PENGARUH DISIPLIN, WAKTU BELAJAR, DAN KESIAPAN
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENJAS SISWA SMK
KARTIKA 1-2 KOTA PADANG**

Muhammad Ilham⁽¹⁾ Yanuar Kiram⁽²⁾

Mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 FIK UNP
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia
Email: ilhamalekk871@gmail.com

ABSTRACT

Masalah dalam penelitian ini rendahnya motivasi belajar penjas siswa yang disebabkan oleh banyak hal, diantaranya yaitu disiplin, waktu belajar serta kesiapan belajar peserta didik yang tergolong rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung, dan tidak langsung Disiplin (X_1), Waktu Belajar (X_2), Kesiapan Belajar (X_3) terhadap Motivasi Belajar Penjas (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif dan analisis jalur (*path analysis*). Sampel penelitian ini siswa SMK Kartika 1-2 Kota Padang yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner skala Likert dan skala Gloutman.

Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien jalur signifikan dan linier, (1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Disiplin terhadap Motivasi Belajar Penjas dengan besarnya pengaruh 5,8% (2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Waktu Belajar terhadap Motivasi Belajar Penjas dengan besarnya pengaruh 12,32% (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kesiapan Belajar terhadap Motivasi Belajar Penjas dengan besarnya pengaruh 10,3%. (4) Terdapat pengaruh tidak langsung Disiplin terhadap Motivasi Belajar Penjas melalui Kesiapan belajar dengan besarnya pengaruh 13,3% (5) Terdapat pengaruh tidak langsung Waktu Belajar terhadap Motivasi Belajar Penjas melalui Kesiapan Belajar dengan besarnya pengaruh 15,3% (6) Terdapat pengaruh tidak langsung Disiplin terhadap Motivasi Belajar Penjas melalui Waktu Belajar dengan besarnya pengaruh 17,1%. Maka dapat dipahami bahwa Disiplin, Waktu Belajar, dan Kesiapan belajar memberikan pengaruh langsung, dan tidak langsung terhadap Motivasi Belajar Penjas.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Penjas, Disiplin, Waktu Belajar, Kesiapan Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

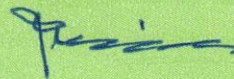
Mahasiswa : Muhammad Ilham
NIM : 17199082

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
NIP. 19570101198403 1 004
Pembimbing

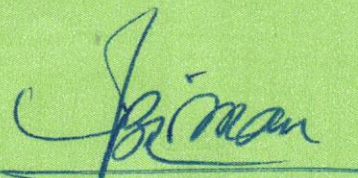


23 Agustus 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

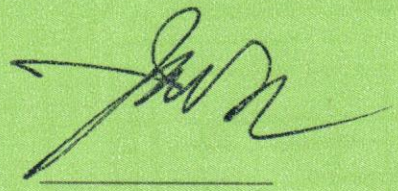
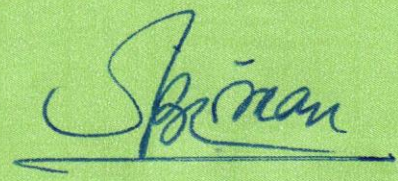
Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,

Dr. H. Alnedral, M. Pd
NIP. 19600430 198602 1 001



Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2**

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> NIP. 19570101198403 1 004 (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Umar, M. Kes, AIFO.</u> NIP. 19610615198703 1 003 (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO.</u> NIP. 1959110498510 1 001 (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : Muhammad Ilham

NIM : 17199082

Tanggal Ujian : 24 Juli 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Pengaruh Disiplin, Waktu Belajar Penjas dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Penjas Siswa SMK Kartika 1-2 Padang” adalah asli karya saya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas, dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik sesuai norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ilham, S.Pd
NIM. 17199082

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul ” Pengaruh Disiplin, Waktu Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Penjas Siswa SMK Kartika 1-2 Padang”. Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga pada program studi Pendidikan Olahraga S2, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan tesis ini. Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Orang tua saya Desmiwati dan Suherlan yang telah mendoakan dan mendukung sampai sejauh ini.
2. Prof. Dr. Phill. Yanuar Kiram pembimbing yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri. yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini dengan penuh perhatian dan keikhlasan.

3. Bapak Dr. Bafirman M.Kes.,AIFO dan bapak Dr.Umar., M.Kes.,AIFO Tim Penguji yang telah membantu memberi masukan dan koreksi agar karya ilmiah ini dapat lebih baik lagi.
4. Kepala sekolah beserta wakil, guru, dan staf tata usaha SMK Kartika 1-2 Padang yang telah mengizinkan dan membantu kelancaran penulisan tesis ini.
5. Kepada siswa SMK Kartika 1-2 Padang yang telah membantu penelitian ini dengan menjadi sampel penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.
8. Bapak/ibu staf tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu segala urusan akademik selama perkuliahan.

Penulis mengucapkan terimakasih dan semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tesis ini belumlah sempurna karna kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan saran guna dijadikan masukan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Padang, Juli 2019

Muhammad Ilham S.Pd

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Disiplin	8
2. Waktu Belajar	19
3. Kesiapan Belajar	22
4. Motivasi Belajar	31
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Instrumen Penelitian	51

E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	64
1. Deskripsi Data Disiplin.....	64
2. Deskripsi Data Waktu Belajar.....	66
3. Deskripsi Data Kesiapan Belajar	67
4. Deskripsi Data Motivasi Belajar	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Linieritas	71
C. Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	79
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	50
2. Sampel Penelitian.....	51
3. Kisi-kisi angket waktu belajar.....	54
4. Norma Penilaian Waktu Belajar (Skala Lima).....	54
5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar	56
6. Norma Penilaian Motivasi Belajar (Skala Lima).....	57
7. Distribusi Disiplin	65
8. Distribusi Frekuensi Waktu Belajar	66
9. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar.....	67
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Penjas	69
11. Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	71
12. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X_1 terhadap Y	72
13. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X_2 terhadap Y	72
14. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X_3 terhadap Y	72
15. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X_1 terhadap X_3	72
16. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X_2 terhadap X_3	73
17. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X_1 terhadap X_2	73
18. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Jalur	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	46
2. Model Analisis Jalur Pengaruh Antar Variabel Penelitian Bentuk Mediated Path Mode	49
3. Grafik Histogram Disiplin	65
4. Grafik Histogram Waktu Belajar	67
5. Grafik Histogram Kesiapan Belajar	68
6. Grafik Histogram Motivasi Belajar Penjas	70
7. Koefisien Jalur Struktur	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan berpengaruh di dalam kehidupan masyarakat. Di zaman sekarang apabila seseorang tidak memiliki pendidikan yang cukup maka dia akan kalah bersaing di dalam dunia kerja. Pendidikan membuat seseorang memiliki nilai lebih untuk bersaing, begitu pentingnya pendidikan dalam mempengaruhi kehidupan seseorang. Pentingnya pendidikan tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Pendidikan jasmani dan olahraga menjadi pelajaran wajib dalam pendidikan nasional. Setiap sekolah formal wajib mengajarkan pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang seorang siswa. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat melatih siswa untuk menghadapi kehidupan yang sebenarnya di masyarakat. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat dikatakan miniature sebuah kehidupan, karena di dalam pendidikan jasmani dan olahraga ditanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, sosial, kedisiplinan, daya juang, sportifitas, kerja sama, dan masih banyak lainnya.

Disiplin menjadi hal penting dalam mengikuti pelajaran penjas, siswa yang memiliki disiplin yang tinggi membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik. Serta dapat membuat tujuan-tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah di capai dan di tuju. Pemilihan waktu belajar juga sangat berpengaruh pada motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas tersebut. Pembelajaran yang efektif dimulai pada saat siswa dalam keadaan segar dan bersemangat, apabila pelajaran penjas diletakkan pada waktu siang hari maka minat dan antusias siswa juga berkurang.

Kesiapan belajar seorang siswa juga harus di perhatikan karena siswa yang memiliki persiapan yang baik berarti dia lebih siap secara psikologis dalam mengikuti pelajaran penjas. Apabila seorang anak tidak memiliki persiapan yang baik maka dia akan malas mengikuti pelajaran tersebut. Contohnya apabila seorang siswa tidak membawa pakaian penjas maka dapat di pastikan dia tidak akan bisa ikut belajar penjas karena pakaian menjadi hal terpenting dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran penjas.

Observasi yang peneliti lakukan di SMK Kartika 1-2 Padang, sekolah ini merupakan salah satu sekolah dengan jumlah siswa 577 orang dan memiliki akreditasi B. Dalam observasi tersebut, peneliti melihat kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga hanya sedikit. Hal ini terlihat dari absensi kelas, rata-rata siswa hadir di bawah 70%, padahal siswa yang hadir pada jam pelajaran sebelumnya mencapai 95%, dan disaat jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, siswa banyak yang tidak mengikuti dan banyak yang mengikuti tetapi mengatakan sakit dan memberika

alasan-alasan yang terkadang tidak masuk akal. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas 1 dan 2 pada saat proses pembelajaran berlangsung di lapangan. Pada saat guru memberikan materi pembelajaran, peneliti melihat banyak siswa yang hadir tetapi tidak memakai seragam olahraga dengan alasan yang beraneka ragam. Dari proses pembelajaran, tidak banyak siswa yang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini mungkin dikarenakan kejenuhan siswa terhadap pembelajaran yang monoton dan tidak ada inovasi-inovasi yang baru dalam memberikan materi pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah tersebut di mulai dari jam 07.15 sampai jam 14.00. Mata pelajaran penjas di SMK-Kartita 1-2 Padang di laksanakan sepulang sekolah pada jam 16.00 sampai jam 18.00. waktu istirahat yang hanya 2 jam membuat siswa sedikit susah mengatur waktu istirahatnya. Kebanyakan siswa yang pulang terlebih dahulu untuk makan dan istirahat, sehingga membuat siswa malas datang kembali ke sekolah. Jarak rumah dari sekolah juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehadiran siswa tersebut. Transportasi siswa juga menjadi kendala yang sangat penting di perhatikan, apabila seorang siswa menggunakan angkot atau kendaraan umum lainnya, berapa pengeluaran yang harus di keluarkannya. Keterbatasan ekonomi juga membuat siswa jarang hadir di sekolah mengikuti proses pembelajaran penjas.

Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang meminta izin keluar dan pergi ke kantin. Kebanyakan dari siswa tersebut beralasan tidak sempat makan siang. Hal ini jelas sangat mengganggu proses pembelajaran, karena materi yang disampaikan tidak seluruh siswa yang mengetahuinya. Peneliti juga mewawancarai guru pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di

sekolah tersebut. Beliau membenarkan apa yang dilihat oleh peneliti dan membenarkan hal tersebut memang begitu yang terjadi di SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa dugaan peneliti terdapat masalah dalam motivasi belajar siswa yang harus diselesaikan dan dicari solusi yang tepat agar rasa keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran itu tinggi. Namun sampai saat sekarang belum diketahui secara empiris faktor mana yang mempengaruhi kondisi motivasi belajar siswa tersebut, oleh karenanya peneliti ingin meneliti hal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan di lapangan dan dicantumkan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah terlebih dahulu sebelum menentukan faktor mana yang dianggap penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMK Kartika 1-2 Padang. Faktor pertama adalah disiplin siswa yang kurang. disiplin membuat siswa malas-malasan dalam mengikuti pelajaran penjas.

Faktor kedua adalah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Siswa yang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran penjas lebih siap secara psikologis dibandingkan siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran penjas.

Faktor ketiga adalah kurikulum yang dipakai disekolah. Kurikulum yang berganti dari KTSP menjadi K13 mungkin menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena kurikulum yang tidak sesuai tidak disukai oleh siswa.

Faktor keempat yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang adalah kebugaran jasmani siswa yang rendah. Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga erat kaitannya dengan aktivitas fisik, sehingga membutuhkan fisik yang bugar. Fisik yang tidak bugar menyebabkan siswa cepat lelah, lesu, dan sebagainya.

Waktu belajar juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehadiran siswa tersebut. Waktu belajar yang dilaksanakan sore hari membuat siswa malas untuk kembali ke sekolah. Banyak faktor yang menyebabkannya diantaranya kendala transportasi, jarak sekolah dengan rumah dan faktor ekonomi siswa tersebut

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Dalam melaksanakan pembelajaran, motivasi sangat penting karena keikutsertaan siswa dalam pembelajaran dimulai dari motivasi yang tinggi, sehingga siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada penelitian ini tidak semua variabel dikemukakan pada identifikasi masalah diteliti, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada tiga variabel bebas, yakni: Disiplin, Waktu Belajar, dan Kesiapan Belajar sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar penjas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah sesuai dengan apa yang akan diteliti masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Disiplin berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar penjas siswa SMK Kartika 1-2 Padang
2. Apakah Waktu Belajar berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar penjas siswa SMK Kartika 1-2 Padang
3. Apakah Kesiapan Belajar berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar penjas siswa SMK Kartika 1-2 Padang
4. Apakah Disiplin berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi belajar penjas melalui Kesiapan Belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang
5. Apakah Waktu Belajar berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi belajar penjas melalui Kesiapan Belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang
6. Apakah Disiplin berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi belajar penjas melalui waktu belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Langsung Disiplin terhadap Waktu Belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang.
2. Langsung Waktu Belajar terhadap motivasi belajar penjas siswa SMK Kartika 1-2 Padang
3. Langsung Kesiapan Belajar terhadap motivasi belajar penjas siswa SMK Kartika 1-2 Padang

4. Tidak langsung Disiplin terhadap motivasi belajar penjas melalui Kesiapan Belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang.
5. Tidak langsung Waktu Belajar terhadap motivasi belajar penjas melalui Kesiapan Belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang
6. Tidak Langsung Disiplin terhadap motivasi belajar penjas melalui waktu belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai syarat lulus program Magister Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Padang.
2. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan menjadi rujukan dalam penelitian yang relevan.
3. Guru, sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat berubah ke arah yang lebih baik lagi.
4. Siswa, diharapkan dari penelitian ini siswa dapat berubah ke arah yang lebih baik, dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga.
5. Pembaca, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dalam bidang olahraga

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat Pengaruh Langsung Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Penjas Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Kartika 1-2 Padang
2. Terdapat Pengaruh Langsung Waktu Belajar Terhadap Motivasi Belajar Penjas Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Kartika 1-2 Padang
3. Terdapat Pengaruh Langsung Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Penjas Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Kartika 1-2 Padang
4. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Penjas Melalui Kesiapan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Kartika 1-2 Padang
5. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Waktu Belajar Terhadap Motivasi Belajar Penjas Melalui Kesiapan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Kartika 1-2 Padang
6. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Melalui Waktu Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Kartika 1-2 Padang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa Status Disiplin, Waktu Belajar dan Kesiapan Belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Beranjak dari hal tersebut, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Disiplin

Diperolehnya hasil penelitian bahwa disiplin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap motivasi belajar penjas. untuk itu sangat dibutuhkan disiplin dalam upaya meningkatkan motivasi belajar penjas dengan cara guru harus lebih bisa melatih peserta didik untuk lebih mentaati peraturan dimulai dari guru yang mengaplikasikan, sehingga peserta didik akan meniru. Kedisiplinan tidak bisa didapatkan secara instant butuh proses dan butuh waktu yang cukup lama untuk membentuknya, untuk itu peran guru menjadi utama dalam membentuk kedisiplinan siswa tersebut. Guru harus memberikan contoh yang nyata tentang disiplin tersebut. Pembentukan karakter tidak serta merta melibatkan hanya guru saja, untuk itu disiplin juga harus diberikan orangtua pada saat dirumah atau di lingkungan keluarga.

2. Upaya Merubah Atau Mempertimbangkan Ulang Waktu Belajar

Pihak sekolah hendaknya mengkaji ulang tentang waktu belajar penjas di sekolah tersebut, karena secara langsung memiliki dampak yang cukup banyak terhadap pelajaran penjas. Waktu belajar penjas yang diluar PBM membuat siswa malas untuk kembali lagi kesekolah untuk mengikuti pelajaran penjas, sehingga minat siswa menjadi berkurang. Harus ada upaya dan langkah konkrit dari pihak sekolah untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini.

3. Upaya Meningkatkan Kesiapan Belajar

Belajar tidak serta merta hanya datang dan mendengarkan guru saja belajar memiliki persiapan yang cukup untuk mengikuti proses pembelajaran yang ada di sekolah, dalam pelajaran penjas kesiapan yang harus di bawa antara lain baju olahraga, alat olahraga dan lainnya. Pelajaran penjas harus memiliki kesiapan yang cukup agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran bias tercapai. Guru menjadi peran sentral dalam mengajarkan siswa. Kesiapan belajar harus di tumbuhkan tidak hanya pelajar penjas saja, tetapi siswa di tuntut biasa dalam kesiapan apapun. Kesiapan harus menjadi karakter yang harus ditumbuhkan kepada siswa, sehingga setiap apapun pekerjaannya siswa memiliki kesiapan yang cukup dan dapat bersaing dikemudian hari .

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk dapat memperhatikan bahan ajar yang dibuat sehingga siswa lebih termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas.
2. Setiap guru harus memperhatikan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran penjas dan harus bisa memberikan pemahaman tentang disiplin. Sehingga kedisiplinan siswa menjadi meningkat dan untuk kedepannya dapat lebih baik lagi.
3. Bagi kepala sekolah disarankan agar membuat kebijakan baru dalam menetapkan waktu pelajaran penjas yang tidak memberatkan siswa, karena waktu belajar penjas memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas.
4. Disebabkan penelitian yang dilakukan ini sangatlah terbatas dari segi variabel, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian. Maka diduga masih banyak variabel lain yang turut mendukung terhadap pengaruh disiplin , waktu belajar penjas, dan kesiapan belajar terhadap motivasi belajar penjas, diharapkan Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K.T. Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedoman Penulisan Naskah Untuk Jurnal Pendidikan Penabur*, 11. Nomor 10, Voll7, Juni 2008.
- Bahri, Syaiful Djamar. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Bakirtzoglou, Panteleimon; Ioannou, Panagiotis. 2011. Discipline; High School Students; Physical Education; Athens (Greece); Greece; Greek students – Attitudes
- Dalyono.(2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Firmansyah, Helmy. 2009.”Hubungan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6.1
- Fiana, Fani Julia, Daharnis Daharnis, and Mursyid Ridha. 2013. "Disiplin Peserta didik di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling." *Konselor* 2.3. Volume 2 Nomor 23 April 2013, 26-33. **ISSN: 2541-5948**
- Hidayat, S. (2013). Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan. *Jurnal ilmiah widya*, 1(1).Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus. 92-99. ISSN 2337-6686
- Husdarta.2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung. Alfabeta
- Kiram, Yanuar (2016) *Belajar Keterampilan Motorik (Edisi Revisi)* UNP Press, pp 1-112
- Mappesse, M Yusuf. 2009. “Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Peseran Didik Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar. *Jurnal Medtek* 1.2 (1-6) Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009.
- Ningsih, B. M., & Widiharto, C. A. (2014). Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film. *EMPATI-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1/oktober).Volume 1 Nomor 1, Oktober, 73-92. ISSN 2406-8691